

STRUKTUR MODAL, PENYALURAN KREDIT, DAN PROFITABILITAS PERBANKAN KONVENSIONAL

Dinda Putri Lestari¹
Agus Sihono²

^{1,2}(Universitas Esa Unggul)

¹dindaplestari30@student.esaunggul.ac.id

Abstract

This research was conducted to find out whether capital structure, operational costs and credit distribution can influence profitability. The ROA proxy is used to measure profitability, the DER proxy is used to measure capital structure, the LDR proxy is used to measure credit distribution, and operational costs are measured by comparing operational costs with income. Banking sector entities on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2020 to 2022 as population. Purposive sampling technique to determine the sample, the criteria used are entities that have profits during the research period. So that the sample that can be used is 87 financial reports from 29 entities. This research uses a causalization design. Using multiple regression analysis techniques, this research shows that capital structure does not have a significant impact on profitability, operational costs do not have a significant impact on profitability, and credit distribution has a significant impact on profitability in a positive direction. The implications of this research provide input to shareholders on the importance of managing company assets to obtain good profitability.

Keywords: Banking, Capital Structure, Credit Distribution, Operational Costs, Profitability

Abstrak

Riset ini dilakukan untuk mengetahui apakah struktur modal, biaya operasional dan penyaluran kredit mampu mempengaruhi profitabilitas. Proksi ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas, proksi DER digunakan untuk mengukur struktur modal, Proksi LDR digunakan untuk mengukur penyaluran kredit, dan biaya operasional diukur dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan. Entitas sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 hingga 2022 sebagai populasi. Teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel, kriteria yang digunakan entitas yang mempunyai profit selama periode riset. Sehingga didapat sampel yang bisa digunakan ada 87 laporan keuangan dari 29 entitas. Riset ini menggunakan desain kausalisasi. Menggunakan teknik analisis regresi berganda, riset ini menghasilkan bahwa struktur modal tidak memiliki dampak signifikan ke profitabilitas, biaya operasional tidak memiliki dampak signifikan ke profitabilitas, serta penyaluran kredit memiliki dampak signifikan ke profitabilitas dengan arah positif. Implikasi dari penelitian ini memberikan masukan pada pemegang saham pentingnya mengelola asset perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang baik.

Kata kunci: Biaya Operasional, Penyaluran Kredit, Perbankan, Profitabilitas, Struktur Modal

I. PENDAHULUAN

Sektor perbankan dan keuangan memiliki pengaruh yang penting untuk menjaga kestabilan ekonomi di Indonesia. Dalam hal uang, industri perbankan bertindak sebagai perantara antara mereka yang membutuhkan uang dan mereka yang memiliki lebih banyak uang. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat (2), salah satu peranan bank sebagai lembaga intermediasi moneter, oleh karena itu, berlaku perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Beberapa tahun kebelakang, industri perbankan telah mengalami perubahan dan kemajuan. Perkembangan PDB pada sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang memberikan komitmen terbesar terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan informasi BI tahun 2022, PDB meningkat sebesar 0,02%, dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar 5,01%. Meskipun pertumbuhan kredit melambat pada awal era COVID-19, kondisi ini tidak menyebabkan sektor perbankan menurun. Pertumbuhan kredit pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 9,3%, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebesar 5,2%. Oleh karena itu dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk menyumbangkan modalnya di industri ini (Karimah & Mahroji, 2023).

Memeriksa profitabilitas penting dilakukan karena perusahaan harus mampu mengelola keuntungan agar perusahaan dapat bertahan (Natalia & Sihono, 2024). Tanpa keuntungan yang stabil perusahaan akan kesulitan mendapatkan dana dari investor. Perusahaan berusaha untuk memperluas keuntungannya karena penting bagi masa depan perusahaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu usaha. Hal ini menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh asetnya yang akan berdampak pada kemampuan usaha untuk menarik investor. Keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan meningkat seiring dengan ROA yang dimilikinya (Wardoyo *et al.*, 2022).

Struktur modal adalah komposisi penggunaan perusahaan saat ini, termasuk kewajiban dan nilai jangka panjang. Perusahaan yang mempunyai utang dalam jumlah besar berisiko menyalahgunakan kesepakatan utang dengan bank karena jumlah modal yang diklaim tidak mencukupi untuk menjamin utang perusahaan (Syahrani *et al.*, 2023). Dalam pertumbuhannya, perusahaan menghadapi beban bunga yang tinggi dan nilai buku ekuitas perusahaan menjadi negatif (Sastra, 2019). Biaya yang timbul dalam menjalankan suatu perusahaan, seperti biaya periklanan

dan administrasi, dikenal sebagai biaya operasional. Salah satu faktor yang menurunkan pendapatan adalah pengeluaran operasional (Yusrizal *et al.*, 2023). Penyaluran kredit merupakan pendistribusian kembali dana investasi nasabah dalam bentuk utang untuk jangka waktu tertentu kepada pihak-pihak yang memerlukan dana. Keuntungan dari penyaluran kredit diperoleh dalam bentuk pendapatan bunga, yaitu sejumlah uang yang dibayarkan oleh orang yang berutang atas dana yang diperoleh (Ariani *et al.*, 2020).

Profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh struktur modal (Sastra, 2019). Profitabilitas dipengaruhi positif signifikan oleh struktur modal (Wardoyo *et al.*, 2022). Biaya operasional mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas (Mandala *et al.*, 2023). Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh biaya operasionalnya (Kholis *et al.*, 2022). Profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh penyaluran kredit (Ariani *et al.*, 2020). Profitabilitas tidak banyak dipengaruhi oleh penyaluran kredit (Dewi *et al.*, 2021).

Riset ini mengacu pada riset Pham *et al.*, (2022), yang berjudul “*The impact of capital structure on bank profitability: evidence from Vietnam*” dengan menambahkan variabel biaya operasional dan penyaluran kredit. Karena setiap perusahaan mempunyai biaya operasional yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Perbankan mempunyai peranan penting dalam pembiayaan perekonomian nasional melalui perkreditan sebagai perantara ekonomi dan dapat menciptakan lapangan kerja. Bank menghasilkan laba dari bunga kredit yang diterima kreditur. Oleh karena itu, kredit sangat penting bagi cara setiap organisasi keuangan beroperasi.

Pada tahun 2020 hingga 2022, bank konvensional di Indonesia menjadi objek penelitian ini. Perusahaan perbankan dipilih dalam penelitian ini karena sektor perbankan menjadi tumpuan bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Sebab, banyak transaksi perbankan yang melibatkan biaya pendanaan dan biaya operasional. Tujuan penelitian ini menguji bagaimana struktur modal, biaya operasional dan penyaluran kredit mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperluas pengetahuan para peneliti dan mahasiswa mengenai profitabilitas perusahaan perbankan dan menginformasikan kepada investor sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Gagasan yang dikenal sebagai “sinyal” membantu menjelaskan bagaimana administrator mengkomunikasikan informasi kepada investor, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan mereka mengenai status perusahaan (Nurfebriastuti & Sihono, 2023). Teori sinyal merupakan teori yang mendukung kegiatan administratif yang memberikan data dan arahan kepada investor seputar kemajuan dan pelaksanaan suatu perusahaan sebagai salah satu sudut pandang usaha (Wulan & Syahzuni, 2023). Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mengungkapkan data terkait operasi perusahaan kepada pihak luar seperti investor, kreditor, dan masyarakat umum. Sinyal yang diberikan harus dalam susunan yang dapat dipercaya. Data yang diberikan perusahaan merupakan data penting yang berdampak pada pilihan investor (Naupal *et al.*, 2022).

2.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal suatu entitas sangatlah penting. Situasi keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kualitas struktur modalnya. Selain itu, perusahaan yang mempunyai banyak utang akan membebankan perusahaan (Arifin, 2020). Bisnis dengan tingkat utang yang tinggi menanggung kewajiban finansial yang besar, yang berdampak pada pendapatan dan pada akhirnya berdampak terhadap profitabilitas perusahaan (Khairiyah & Affan, 2023). Apabila suatu perusahaan mempunyai utang dalam jumlah besar, maka struktur modalnya akan menjadi lemah. Dengan demikian profitabilitas yang dicapai tidaklah besar karena besarnya utang mempengaruhi modal yang dimiliki. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai utang yang rendah maka akan mempunyai struktur modal yang besar sehingga mempunyai profitabilitas yang besar (Pham *et al.*, 2022).

Wardoyo *et al.*, (2022) menunjukkan bagaimana struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Saputro, 2019). Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Arifin, 2020). Hipotesis berikut dibuat berdasarkan penjelasan yang disebutkan sebelumnya:

H₁: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

2.3 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas

Entitas yang biayanya lebih besar daripada pendapatan menunjukkan sedang mengalami kerugian. Biaya operasional yang tinggi dapat menurunkan keuntungan yang didapat dan berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan biaya operasional yang rendah dapat meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dan berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan (Pham *et al.*, 2022). Jika biaya suatu perusahaan melebihi pendapatannya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian. Biaya operasional yang tinggi dapat menurunkan keuntungan yang diperoleh dan berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, biaya operasional yang lebih rendah akan meningkatkan keuntungan dan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan (Kholis *et al.*, 2022).

Kholis *et al.*, (2022) Biaya operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Sapuan, 2021). Biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Kalsum & Hidayat, 2023). Berdasarkan penjelasan di atas dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

2.4 Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

Semakin banyak kredit yang disalurkan, semakin besar keuntungan yang diperoleh bank tersebut. Ketika jumlah kredit meningkat dari tahun ke tahun, perolehan kendali dan profitabilitas perusahaan juga meningkat karena pendapatan bunga yang lebih tinggi (Dewi *et al.*, 2021). Baik pinjaman yang diberikan dalam jumlah besar atau kecil, hal itu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank mungkin adalah penyebaran kredit. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari fungsi bank sebagai perantara keuangan dan kemampuannya mengembalikan uang kepada pihak yang membutuhkan melalui pemberian kredit. Profitabilitas bisnis meningkat seiring dengan jumlah pinjaman yang diberikan dan keuntungan yang diperoleh (Fahmi *et al.*, 2021).

Hidayat *et al.*, (2021) Pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Ariani *et al.*, 2020). Penyaluran kredit berdampak positif terhadap

profitabilitas bank (Pham *et al.*, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas, dikemukakan hipotesis berikut:

H₃: Penyaluran Kredit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan struktur modal, biaya operasional, dan penyaluran kredit sebagai variabel independent dan profitabilitas menjadi variabel dependen. *Return On Assets* (ROA) metrik yang dipergunakan untuk menganalisis profitabilitas yang membandingkan untung terhadap total aset (Wijaya, 2019). Struktur modal diukur memakai *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan jumlah utang dan jumlah ekuitas (Sastra, 2019). Membandingkan total pinjaman yang diberikan dengan uang tunai yang diterima, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk menghitung penyaluran kredit (Pham *et al.*, 2022). Membandingkan biaya operasional serta pendapatan operasional untuk menghitung biaya operasional (Pham *et al.*, 2022). Populasi riset ini entitas perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 hingga 2022. Ada 57 perusahaan perbankan di Indonesia. Data laporan keuangan dan informasi dari BEI dipergunakan dalam observasi, memakai metode *purposive sampling*. Bank konvensional di Indonesia yang tercatat di BEI, menyajikan laporan keuangan dengan syarat laba berturut pada tahun 2020 sampai 2022 memenuhi persyaratan sampel. Sampel sebanyak 30 perbankan dipergunakan pada penelitian ini. Riset ini memakai metode analisis regresi linier berganda dengan riset kuantitatif. Desain riset kausalitas, menggunakan regresi data panel serta laporan keuangan dari BEI atau website www.idx.co.id. Analisis data pada penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas, uji hipotesis, uji kelayakan model (uji F), dan uji parsial (uji t). Memanfaatkan aplikasi pengolahan data statistik. Sehingga model regresi memiliki persamaan sebagai berikut:

$$\text{PROF} = \alpha + \beta_1.\text{SM} - \beta_2.\text{OPE} + \beta_3.\text{PK} + e$$

Keterangan:

PROF	= Profitabilitas
α	= Konstanta persamaan regresi
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien regresi
SM	= Struktur Modal
OPE	= Biaya Operasional
PK	= Penyaluran Kredit
e	= Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sampel penelitian menyajikan hasil statistik deskriptif dari sampel sebanyak 90 yang mewakili variabel penelitian seperti profitabilitas. Untuk nilai *Return on Asset* (ROA) terendah terjadi pada pada tahun 2021 oleh PT Bank Mayapada International Tbk sebesar 0,000, sedangkan nilai tertinggi *Return on Asset* (ROA) terdapat pada tahun 2021 oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk sebesar 0,041. Nilai rata-rata profitabilitas pada sektor perbankan dari tahun 2020-2022 sebesar 0,01157 atau 1,157%. pencapaian ini dikatakan cukup sehat karena standar kesehatan bank yang cukup baik untuk ROA yaitu diatas 0,5% - 1,25%. ROA yang sehat yaitu 1,25% - 1,5%. ROA yang sangat sehat > 1.5% (Onoyi *et al.*, 2022).

Tabel 1
Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
DER	90	0,081	16,079	5,47166
OCR	90	0,183	0,742	0,37962
LDR	90	0,123	3,522	0,85185
ROA	90	0,000	0,041	0,01157
Valid N (listwise)	90			

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai struktur modal yang ditentukan menggunakan *Debt to Equity Rasio* (DER) mempunyai nilai terendah sebesar 0,081 di PT Krom Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022, dan nilai terbesar terdapat di tahun 2020 di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar 16,079. Nilai rata-rata struktur modal perusahaan perbankan pada tahun 2020 hingga 2022 sebesar 5,47166 atau 547%. artinya suatu perusahaan membutuhkan 547% ekuitasnya buat menutupi utang perusahaan, hal ini membuat struktur modal perusahaan menjadi kurang baik. Struktur modal dikatakan baik apabila kurang dari 90% (Saladin & Damayanti, 2019).

Nilai terendah biaya operasional terjadi pada tahun 2021 oleh PT Krom Bank Indonesia Tbk sebesar 0,183 dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2021 oleh PT Bank Sinarmas Tbk sebesar 0,742. Nilai rata-rata biaya operasional Perusahaan perbankan pada tahun 2020-2022 sebesar 0,379 atau 37,9%. Artinya biaya operasional perusahaan sebesar 37,9% dari pendapatan. Hal ini dikatakan sangat baik karena entitas memenuhi standar perbankan yaitu dibawah 83% (Zhafirah & Yuniningsih, 2021).

Nilai Penyaluran kredit yang ditentukan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai terendah pada tahun 2021 oleh PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar 0,123 dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 oleh PT Krom Bank Indonesia Tbk sebesar 3,522. Pada tahun 2020-2022, jumlah pinjaman yang diberikan kepada perusahaan perbankan adalah sebesar 0,852 atau sebesar 85,2% yang artinya perbankan mampu menyalurkan kredit sebesar 85,2% dari dana yang diterima. Hal tersebut baik sangat baik karena entitas memenuhi standar perbankan yaitu diatas 85% (Onoyi *et al.*, 2022).

Dilihat persamaan regresi diketahui pada riset memiliki nilai konstanta (α) sebanyak 4,742 yang mampu diartikan variabel struktur modal, biaya operasional, serta penyaluran kredit jika konstan atau nilainya 0 akan menyebabkan penurunan pada variabel profitabilitas sebanyak 4,742. Nilai beta di variabel struktur modal yaitu sebesar 0,001 maka jika terdapat penurunan satu-satuan DER akan membuat profitabilitas mengalami peningkatan ROA sebanyak 0,001. Sehingga ketika suatu perusahaan mempunyai utang dalam jumlah besar membuat struktur modal perusahaan akan menjadi lemah dan profitabilitas yang dicapai tidaklah meningkat karena besarnya utang mempengaruhi modal yang dimiliki. Nilai beta pada variabel biaya operasional yaitu sebanyak 0,157, maka bila ada penurunan satu-satuan biaya operasional maka ROA akan naik sebanyak 0,157. Nilai beta pada variabel penyaluran kredit yaitu sebanyak 0,904 maka bila terdapat peningkatan satu-satuan LDR maka ROA akan naik sebanyak 0,904. Sehingga semakin banyak kredit yang disalurkan semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Ketika jumlah kredit meningkat dari tahun ke tahun, perolehan kendali dan profitabilitas perusahaan juga meningkat karena pendapatan bunga yang meningkat.

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefisien	t-value	Signifikansi
Cont	-4,742	-9,798	0,001
DER	-0,001	-0,004	0,997
OCR	-0,157	-0,414	0,680
LDR	0,904	3,467	0,001
N	87		
Adjusted R ²	0,146		
F-Test	5,889		
P-Value	0,001		

Sumber: Data diolah, 2024

Uji Kelayakan Model

Menurut riset ditemukan uji F hasilnya adalah $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ketiga variabel struktur modal, biaya operasional, dan penyaluran kredit berdampak signifikan terhadap profitabilitas secara bersamaan. Uji normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas telah dilalui oleh data sebelumnya, dan regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merepresentasikan dampak suatu metode terhadap perubahan variabel independen. Nilai adjusted R-squared sebanyak 0,146 membuktikan bahwa struktur modal, biaya operasional serta penyaluran kredit mempunyai dampak sebesar 14,6% terhadap profitabilitas jika dipertimbangkan secara bersama-sama. Sedangkan 85,4% bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Hasil struktur modal terhadap profitabilitas didukung dengan nilai signifikan sebanyak $0,997 > 0,05$ serta nilai t hitung $< t$ tabel sebesar $-0,004 < 1,988$ seperti terlihat pada tabel uji hipotesis di atas. Hasil riset menunjukkan bahwa struktur modal tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas sehingga menolak H1. Nilai signifikansi sebesar $0,680 > 0,05$ dan nilai t tabel sebesar $-0,414 < 1,988$ memberikan hasil biaya operasional tidak berdampak dan memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas sehingga menolak H2. Ada hubungan yang signifikan antara penyaluran kredit terhadap profitabilitas, menggunakan nilai signifikansi sebanyak $0,001 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel sebesar $3,467 > 1,988$ sehingga menerima H3.

4.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Uji parsial (uji t) yang terjadi pada riset ini membagikan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER tidak berdampak terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama ditolak. Profitabilitas tidak dipengaruhi oleh taraf struktur modal. Tidak berdampaknya struktur modal terhadap profitabilitas timbul karena rata-rata struktur modal entitas perbankan didanai oleh utang. Struktur modal yang cukup tinggi dipergunakan entitas akan berdampak pada tingkat penggunaan dana buat menunjang kinerja perusahaan (Zhafirah & Yuniningsih, 2021). Utang yang harus dibayar entitas merupakan kewajiban entitas kepada pihak ketiga, oleh karena itu struktur modal tidak dapat berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan (Made & Mendra, 2021).

Hasil tersebut menguatkan penelitian sebelumnya dimana struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Sastra, 2019). Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Arifin, 2020).

4.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas.

Diketahui bahwa variabel biaya operasional tidak memiliki imbas yang signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis kedua ditolak. Sebab tingginya tingkat biaya operasional berarti manajemen bank kurang efisien menggunakan sumber daya yang terdapat di bank, hal ini akan menyebabkan penurunan laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA. Biaya operasional yang tinggi tak berdampak ke profit bank karena menurunkan ROA bank alhasil biaya operasionalnya tidak efisien. Biaya operasional menyampaikan gambaran perihal kesehatan bank apakah pendapatan operasional cukup untuk menutupi biaya operasional. Rasio biaya operasional yang lebih rendah menunjukkan yakni bank lebih efisien dalam mengelola biaya operasionalnya, yang akhirnya menaikkan profitabilitas bank. Kebalikannya, meningkat rasio biaya operasional mengindikasikan pemborosan biaya operasional alhasil akan menurunkan profitabilitas bank (Destiani *et al.*, 2023).

Hasil temuan mendukung penelitian (Sitompul & Gunawan, 2022) Biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Kalsum & Hidayat, 2023).

4.3 Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil riset menjelaskan bahwa penyaluran kredit berdampak signifikan dan bersifat positif terhadap *Return on Assets* sehingga hipotesis ketiga diterima. Situasi ini memperjelas bahwa semakin banyak pinjaman yang disalurkan bank, semakin besar pula keuntungannya. Bank yang memberikan lebih banyak pinjaman cenderung memaksimalkan keuntungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya penyaluran kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan. Oleh karena itu, penyaluran kredit merupakan variabel yang mempunyai pengaruh besar terhadap profitabilitas bank. Hal ini tidak lepas dari fungsi bank sebagai perantara keuangan dan penyaluran pengembalian dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang membutuhkan. Penyaluran kredit merupakan aktifitas utama perbankan. Salah satu tujuan bank adalah mendapatkan keuntungan, dan bank tidak bisa membiarkan dananya menganggur. Bank

cenderung memfokuskan sumber dayanya semaksimal mungkin untuk mencapai keuntungan yang maksimal (Fahmi *et al.*, 2021).

Hasil studi mendukung penelitian (Hidayat *et al.*, 2021) Dimana pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Ramadhany, 2017), dan Penyaluran kredit berdampak positif terhadap profitabilitas bank (Pham *et al.*, 2022).

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Data riset ini memakai sampel sebanyak 87 laporan keuangan dari 29 entitas sektor perbankan yang tercatat di BEI di tahun 2020 sampai 2022. Riset ini menyimpulkan bahwa struktur modal berdampak negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penyaluran kredit berdampak positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menerangkan bahwa tingkat penyaluran kredit yang dimiliki entitas mempengaruhi profitabilitas yang akan diperoleh penanam modal. Biaya operasional berdampak negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan tingginya tingkat biaya operasional berarti manajemen bank kurang efisien dalam memakai sumber daya yang terdapat pada bank, sehingga menyebabkan penurunan laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

Studi ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki. seperti keterbatasan sampel yang digunakan, dimana hanya 30 dari 57 perbankan yang ada pada Indonesia yang memenuhi kriteria sampel penelitian, dikarenakan beberapa perbankan menderita kerugian selama tahun pengamatan. dibutuhkan penelitian selanjutnya dapat menambah sampel yang digunakan dan dapat meneliti sektor lain seperti *food and beverage*, dikarena industri ini memiliki kestabilan serta berkembang relatif baik waktu krisis ekonomi. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain buat profitabilitas seperti perputaran kas.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor dengan melihat rasio LDR sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga keuntungan yang diperoleh bisa maksimal. Manajemen yang bisa mengelola dana simpanan nasabah dan menyalurkannya dalam bentuk kredit bisa berdampak di laba yang diperoleh serta akan mempertinggi profitabilitas, sebagai akibatnya bisa menarik minat investor buat menanamkan modalnya di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. H. (2020). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 4(2), 810–835. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>
- Destiani, I. R., Mayasari, I., Tamara, D. A. D., & Setiawan, S. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 356–372. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3766>
- Dewi, A., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Rasio Kredit Bermasalah Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Banking*, 2(2), 131–157.
- Fahmi, R. Z., Sjahrudin, H., Astuti, N. P., & Syakhrun, A. M. (2021). *Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan*. 4(1), 27–43. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Hidayat, A., Akbar, I. R., & Efendi, A. A. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2), 248–254. <https://doi.org/10.32493/jee.v3i2.8743>
- Kalsum, U., & Hidayat, R. (2023). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 76. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.6125>
- Karimah, I. M., & Mahroji, M. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 02(02), 33–50.
- Khairiyah, A., & Affan, N. (2023). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kondisi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 266–273.
- Kholis, N., Susanto, H., Rosita, R., & Mutmainah, H. (2022). Pengaruh biaya operasional, perputaran persediaan dan good corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan BUMN di Indonesia. *Akuntabel*, 19(1), 42–51. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10621>
- Luh Oky Ariani, Ni Putu Yuria Mendra, & Desak Ayu Sriary Bhegawati. (2020). Kualitas Kredit Sebagai Pemoderisasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se Kecamatan Kediri Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 284–305.
- Mandala, V., Oktariyana, M. D., & Tanan, E. H. P. (2023). Pengaruh NPL dan BOPO Terhadap Return On Assets pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 162–172. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i2.7692>
- Natalia, V., & Sihono, A. (2024). *Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris , Komisaris Independen , Leverage , dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. 12(1), 2–17.
- Nona Jane Onoyi, One Yantri, Ely Kurniawati, Diana Titik Windayati, G. S. (2022).

- Jurnal Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*. 2(4), 627–638.
- Novanda Derizkyo Naupal, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdanni, H., & Dewi Rachmania. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 22–38. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.790>
- Nurfebriastuti, E. D., & Sihono, A. (2023). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Arus Kas*. 1(2).
- Pham, N. H., Hoang, T. M., & Pham, N. T. H. (2022). The impact of capital structure on bank profitability: evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2096263>
- Ramadhany, C. (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2006–2015. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 926–940.
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas (Hendry Saladin)*. 120–133. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi/article/view/3533>
- Sang Ayu Made, Ni Putu Yuria Mendra, P. W. S. (2021). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 41–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>
- Sapuan, M. (2021). *Pengaruh Biaya Operasional Dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas The Influence Of Operational Costs And Cash Flows On Profitability Muhammad Sapuan*. 10(November), 638–646.
- Saputro, firdaus budhy. (2019). 236197422. 5(3), 177–190.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>
- Sitompul, S., & Gunawan, G. (2022). Hubungan Pengeluaran Biaya Operasional, Perputaran Persediaan Serta Pendapatan Terhadap Peningkatan Atau Penurunan Profitabilitas Pada Pt. Global Agri Sejahtera. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 4(1), 301–315. <https://doi.org/10.47652/metadata.v4i1.133>
- Syahrani, K. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risk Profile dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6884>
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2020). *Jurnal Pulikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 23–29.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wulan, F. V. M., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3249–3265. [**STRUKTUR MODAL, PENYALURAN KREDIT DAN PROFITABILITAS PERBANKAN KONVENSIONAL**](https://j-</p></div><div data-bbox=)

innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh

- Yusrizal, Dewanti, S., Sudarno, S., & Wati, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akuntansi*, 3(1), 64–78. <https://doi.org/10.58794/bns.v3i1.462>
- Zhafirah, N. F., & Yuniningsih. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional (Pendekatan RGEC) yang Terdaftar di BEI. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 237–250.